

Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Dalam Proses Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Inggris Tingkat SMP Di Kota Palembang

Hesti Wahyuni Anggraini, Eryansayah, Ismail Petrus, Hariswan Putera Jaya, Dedi Kurniawan

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia
Penulis Korespondensi : hwanggraini@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya. Microsoft Office, sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, adalah perangkat lunak yang terkenal dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman para guru Bahasa Inggris tentang fitur-fitur yang disediakan oleh Microsoft Office, terutama pada aplikasi Microsoft Word (integrasi antara EndNote dan Word dalam penulisan sitasi dan referensi) dan Powerpoint (pembuatan video). Model yang digunakan adalah pendampingan. Metode pelaksanaan meliputi workshop, pembimbingan dan penulisan laporan. Metode pendekatan yaitu metode pendidikan, pelatihan dan praktik, serta bimbingan dan praktik. Kegiatan pendampingan ini mendapat respon positif dari khalayak sasaran.

Kata kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Microsoft Office, Microsoft Word, Microsoft Powerpoint, EndNote

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 telah mempengaruhi semua bidang kehidupan salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan sebagai bidang yang dinamis memerlukan pembaharuan untuk mengikuti perkembangan zaman salah satu contohnya pengetahuan tentang informasi teknologi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 14 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dan Dosen [1], salah satu kompetensi profesional guru adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.

Indikator guru profesional dapat dilihat dari kemampuan beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dengan cara menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) [2]. Manfaat dari menguasai TIK bagi guru selain memperlihatkan profesionalisme juga dapat membantu dalam proses pembelajaran dan kegiatan administrasi. Seorang guru kelas pada umumnya selain memiliki tugas utama mengajar, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam administrasi yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Penguasaan teknologi bagi seorang guru tidak memerlukan aplikasi yang tinggi, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan, seperti penguasaan perangkat Microsoft Office. [3] menyebutkan bahwa Microsoft Office yaitu Ms Word dan Ms Excel digunakan untuk proses administrasi ataupun pembelajaran. Microsoft Office merupakan software atau perangkat lunak yang paling sering digunakan, baik oleh akademisi maupun pekerja profesional. Pemanfaatan perangkat ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas, aktif dan interaktif. Paket Aplikasi yang terdapat dalam program Microsoft Office antara lain yaitu Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Powerpoint, Microsoft Visio, Microsoft

Access, Microsoft Outlook, Microsoft Publisher, Microsoft Info Path. Microsoft Word dan Microsoft Powerpoint. Microsoft Word bagi guru selain dapat digunakan untuk kebutuhan administrasi, seperti menulis perangkat pembelajaran, penilaian, dan analisis, MS Word dapat membantu guru dalam menulis sitasi dan referensi hasil penelitian tindakan kelas, dengan integrasi aplikasi lainnya, seperti EndNote dan Mendeley. Microsoft Powerpoint dapat digunakan guru sebagai media presentasi (menjelaskan materi) berbentuk slide. MS Powerpoint juga dapat digunakan guru untuk membuat bahan ajar menjadi lebih menarik dengan memanfaatkan fitur video, gambar, audio, animasi, dan desain/template yang bervariasi. Kedua aplikasi tersebut merupakan aplikasi dasar yang hendaknya dapat dikuasai oleh guru.

[4] menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar menggunakan media pembelajaran program Microsoft Powerpoint dengan pembelajaran menggunakan program Microsoft Word. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran TIK dengan menerapkan media program Microsoft power point di kelas IX SMP 30 Makassar. (2) untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran TIK dengan menerapkan media program Microsoft word di kelas IX SMP Negeri 30 Makassar. (3) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar menggunakan media pembelajaran program microsoft power point dengan pembelajaran menggunakan program microsoft word. Jenis penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah Non Equivalent Control Group Design. Pengambilan Sample pada penelitian ini adalah random sampling dengan hasil kelas IX 3 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 40 siswa dan kelas IX4 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 39 siswa.

Kompetensi lain yang diharapkan dimiliki oleh seorang guru adalah memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah bentuk proses pemanfaatan hasil penilaian yang diharapkan mampu memberikan perbaikan kualitas pembelajaran. Adapun kaitannya dengan kegiatan ini adalah dalam penulisan laporan PTK, guru diharapkan memiliki kemampuan untuk menulis referensi atau sitasi dengan baik dan benar. Maka dari itu, EndNote sebagai aplikasi yang dapat terintegrasi dengan MS Word bertujuan untuk membantu memudahkan guru dalam menulis sitasi dan referensi.

Berdasarkan uraian di atas penguasaan Microsoft Office di MGMP Bahasa Inggris Kota Palembang sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Melalui pelatihan ini guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme khususnya dalam penguasaan TIK yaitu pemanfaatan aplikasi Microsoft Office dalam proses pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dimulai dari penjelasan/presentasi tentang teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan dilanjutkan dengan kegiatan pembimbingan kemampuan para guru Bahasa Inggris dalam memanfaatkan Microsoft office dan Microsoft Powerpoint. Berikut adalah penjelasan rinci tahap pelaksanaan kegiatan ini:

Tahap Workshop

Pada tahap ini, guru mendengarkan penjelasan mengenai pentingnya teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pada tahap ini juga guru menyiapkan perangkat yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini.

Tahap Pembimbingan

Dalam proses pembimbingan ini, para guru Bahasa Inggris Tingkat SMP di Palembang akan diberi pemahaman tentang Microsoft Word dan Microsoft Powerpoint. Setelah itu, para guru

akan diberi bimbingan dengan metode demo (latihan) dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word yang terintegrasi dengan EndNote dan pembuatan video dengan menggunakan Microsoft Powerpoint.

Tahap Pembuatan Laporan Akhir

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Tim pengabdian masyarakat akan menyusun laporan hasil kegiatan yang sudah dilakukan, dan menyusun luaran kegiatan, serta lampiran-lampiran lain seperti foto-foto kegiatan.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1) Metode pendidikan. Metode ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang teknologi dalam pembelajaran.
- 2) Metode latihan dan praktik. Pada tahap ini, tim pengabdian melatih dan mempraktikkan langsung bagaimana mengoperasikan EndNote yang terintegrasi dengan Microsoft Word dan bagaimana membuat video dengan menggunakan Microsoft Powerpoint.
- 3) Metode bimbingan dan pendampingan dalam kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan tulisan dengan daftar pustaka dan sitasi yang benar serta menghasilkan video hanya dengan menggunakan Microsoft Powerpoint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM ini telah selesai dilaksanakan secara keseluruhan pada bulan Desember 2020 secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting yang dihadiri oleh 1 ketua, 4 anggota pelaksana, 1 alumni, 6 mahasiswa aktif dan 20 peserta kegiatan dari MGMP Bahasa Inggris Tingkat SMP di Palembang.

Untuk mengembangkan kompetensi, para guru diberikan beberapa materi pendukung tentang Microsoft Office. Materi tersebut adalah tentang penulisan referensi menggunakan Ms.Office dan pemanfaatan Ms. Powerpoint. Setelah diberikan penjelasan materi, peserta diharapkan untuk berlatih mengaplikasikannya dan kemudian dipresentasikan di hadapan peserta lainnya dan diberikan umpan balik dari para narasumber. Kegiatan ini dilakukan selama 32 jam atau selama 3 hari. Berikut adalah contoh materi tentang Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Inggris.

	<p>TECHNOLOGY IN LANGUAGE LEARNING</p> <ul style="list-style-type: none">• Tape recorders, videos, language laboratories since 1960s and 1970s• Computer-based materials (CD-ROMs) → CALL (Computer Assisted Language Learning) in 1980s (filling gaps, matching, multiple-choice, reconstruction)• The use of the internet and web-based tools → TELL (Technology Enhanced Language Learning) in 1990s• Applications of AI (Artificial Intelligence) in education since 2000s
---	--

<p style="text-align: center;">ATTITUDES TO TECHNOLOGY</p> <ul style="list-style-type: none"> • Digital immigrants (who have come late to the world of technology) vs digital natives (who grow up using technology) • Technophobes (who fear technology) vs technogeeks (technology enthusiasts) 	<p style="text-align: center;">WHY NEGATIVE ATTITUDES?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lack of confidence • Lack of training • Lack of facilities • Inability to see the benefits of using technology
--	---

Gambar 1. Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Adapun rincian tahapan kegiatan ini adalah:

1. Presentasi penjelasan materi. Presentasi ini selain bertujuan untuk menjelaskan tujuan dilakukan pengabdian ini, juga dilakukan paparan materi yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Materi yang diberikan adalah teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, perilaku terhadap penggunaan teknologi dan keuntungan dan kerugian dalam menggunakan teknologi. Selain itu, paparan materi dilanjutkan dengan penjelasan tentang Microsoft Word dan Microsoft Powerpoint.
2. Demo. Tim pengabdian melakukan demo bagaimana menggunakan EndNote dan mengintegrasikannya dalam Microsoft Word dan Microsoft Powerpoint.
3. Pembimbingan. Selain melakukan pembimbingan, tahap ini juga meliputi sesi tanya jawab.
4. Latihan mandiri. Pada tahap ini, para guru berlatih secara mandiri dan kemudian mengumpulkan tugas tersebut pada link yang telah diberikan (<https://forms.gle/oPu9iUDyJSYq3G3R9>)

Pada tahap akhir kegiatan, para guru sebagai peserta kegiatan ini mengisi angket evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini.

Table 1. Angket Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No.	Pernyataan	1 Sangat Setuju (%)	2 Setuju	3 Tidak Setuju	4 Sangat Tidak Setuju
1	Materi PPM sesuai dengan kebutuhan peserta.	40	45	5	10
2	Cara narasumber menyampaikan materi menarik.	75	10	5	10
3	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami.	49	45	10	5
4	Kegiatan PPM dilakukan secara berkelanjutan.	10	75	10	5
5	Peserta mendapatkan manfaat secara langsung dari kegiatan PPM yang dilaksanakan.	75	10	5	10
6	Peserta berminat untuk mengikuti kegiatan PPM selama sesuai	40	45	5	10

	dengan kebutuhan peserta.				
7	Secara umum, peserta merasa puas terhadap kegiatan PPM.	75	10	15	0

Adapun saran yang diberikan terkait pelaksanaan kegiatan ini adalah teknis pelaksanaan, waktu kegiatan yang perlu ditambah, dan keberlanjutan kegiatan pelatihan ini di tahun berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyampaian materi mengenai Microsoft Office sudah tepat sasaran diberikan kepada guru-guru SMP yang mengajar Bahasa Inggris di Palembang. Seperti yang dijelaskan di dalam Bab 1, kegiatan PPM ini merupakan upaya membantu meningkatkan profesionalisme guru dalam menggunakan TIK sekaligus juga melaksanakan aspek PPM sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga telah memberikan kesempatan pada guru-guru Bahasa Inggris untuk dapat memperbaiki atau mengembangkan diri. Hasil analisis dari angket juga menunjukkan hal yang positif, yaitu adanya antusiasme para guru dalam mengikuti kegiatan dan keinginan mereka untuk dapat melaksanakan atau mempraktikkan apa yang telah mereka peroleh melalui kegiatan PPM ini.

- a. Adanya kegiatan lanjutan (follow-up activity) untuk mengetahui apa yang telah dilakukan oleh para peserta setelah mengikuti kegiatan PPM ini.
- b. Kegiatan serupa dapat dilakukan dengan melibatkan guru-guru bahasa Inggris dalam jumlah yang lebih banyak.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Sriwijaya atas dukungan pendanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Skema Aplikasi IPTEK dan Pengembangan Seni. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para guru di MGMP Bahasa Inggris Kota Palembang, Sumatera Selatan atas kerjasamanya dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.
- Mugara, R. (2011). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Prodi Pengembangan Kurikulum. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Praudyani, A.V.R & Rohmadheny, P.S. (2019). Pelatihan pemanfaatan aplikasi microsoft office dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan profesionalisme bagi guru PAUD di PCA Mantrijeron. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
- Suryani, Sitti. (2017). Pemanfaatan program Microsoft Powerpoint dan Microsoft Word dalam pembelajaran tik di SMP Negeri 30 Makassar. *Jurnal Penelitian Insani*, 20(2), 117-121.